

PELATIHAN ENGLISH READING SKILL FOR CULINARY BUSINESS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KARTINI

Penulis

Cut Aja Puan Ellisafny
Ratna Asmarani
Hadiyanto

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: cpuanelisafny@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berbahasa asing merupakan hal penting dalam persaingan dunia bisnis kuliner di masa modern ini. Melalui artikel yang dibuat berdasar atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya ditujukan untuk siswa SMK Kartini, Semarang. Pengabdian berupa pelatihan *English reading skill for culinary business*. Tujuannya untuk melatih siswa SMK Kartini, Semarang dalam membaca dan memahami konteks kalimat dalam bidang bisnis kuliner berbahasa Inggris. Pelatihan di laksanakan dengan membekali siswa berupa materi atau teori dilanjutkan dengan praktek atau latihan memahami teks berbahasa Inggris. Dalam pelatihan ini siswa bisa mengidentifikasi makna dan konteks bacaan berbahasa Inggris dengan baik dan benar. Diharapkan nantinya siswa jurusan tata boga SMK Kartini, Semarang bisa bersaing dalam dunia bisnis kuliner dengan menguasai bahasa komunikasi internasional yaitu Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Inggris, Pembelajaran Reading skill and Comprehension, Culinary business.*

Abstract

In the competitive world of culinary business, the skill to speak a foreign language is important in this modern era. Through these articles made based on community service activities specifically aimed at students of Kartini Vocational School, Semarang. Dedication in the form of training in English reading skills for culinary business. The aim is to train students of SMK Kartini, Semarang in reading and understanding the context of sentences culinary business in English. The training is carried out by equipping students with material or theory followed by practice in understanding English texts. In this training, students can properly and correctly recognize the context of English reading. It is expected that later students in the culinary majors at SMK Kartini, Semarang can compete in the culinary business world by mastering the language of international communication namely English.

Keyword: *English learning, Learning Reading skill and Comprehension, Culinary business.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan penguasaan bahasa asing yang sudah mulai diterapkan sejak masa kanak – kanak di Indonesia (*Language acquisition*) sebaiknya ditingkatkan lebih lanjut ke jenjang (*Language Learning*) sehingga dalam mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Inggris, siswa dapat menguasai dan menggunakan bahasa yang dipelajari. Bahasa merupakan sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan untuk mengidentifikasi diri (Kridalaksana 2008: 24). Pembelajaran bahasa

Inggris dasar yang mencakup kemampuan berbicara (*speaking*), mendengar (*listening*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) (Depdikbud, 1981). Pada hal ini kemampuan atau skil membaca (*reading*) akan diajarkan melalui pengajaran tatap muka langsung antara pembelajar dan pengajar. Para pembelajar di instruksikan untuk melakukan apa instruksi pengajar untuk membaca dan memahami makna yang ada pada teks berbahasa Inggris. Kebanyakan siswa memiliki kendala dalam membaca dengan pengucapan yang benar maka dari itu makna yang didapatkan bisa berbeda

atau siswa tidak tahu pengucapannya dan juga tidak mengetahui makna yang dimaksud. Hafner dan Jolly (dalam Herlina, 2016:30) menyebutkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, memahami, dan menyerap dengan akal. Pemahaman dibagi ke dalam tiga kategori yaitu pemahaman harfiah, penafsiran, dan reaksi kritis. Memahami teks berbahasa Inggris tidak hanya mengetahui arti secara harfiahnya namun juga harus disesuaikan dengan konteks yang sedang menjadi topik pembicaraan dalam bacaan. Kemampuan pembelajar dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks berbahasa Inggris dapat dilatih dan ditingkatkan melalui beberapa cara seperti, memperbanyak pengetahuan kosakata untuk meningkatkan pemahaman, tingkatkan pemahaman dengan menebak Menebak makna dari konteks, tingkatkan pemahaman dengan mengenali pola, membedakan fakta dan pendapat, Perjelas ide utama suatu bagian bacaan, menggunakan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), mengetahui latar belakang, tingkatkan pemahaman dengan meningkatkan pemahaman tata bahasa, tingkatkan pemahaman dengan memahami referensi dan membuat kesimpulan, dan tingkatkan pemahaman dengan membentuk kebiasaan membaca yang baik (Zhanli Yang, 2014:284 – 286).

Pemilihan metode pembelajaran *reading* yang tepat akan mempermudah pembelajar untuk memahami maksud dan isi bacaan sesuai dengan konteksnya. *Reading skill* atau keahlian membaca tidak hanya diartikan sebagai keahlian secara harfiah. Pemahaman membaca merupakan persepsi, pemikiran dan memahami hal-hal tertulis, dalam kata-kata yang lebih jelas untuk memahami dalam segala hal informasi, perasaan dan pikiran yang diinginkan untuk ditafsirkan sebagaimana adanya, tanpa menyebabkan kesalahpahaman, dan tentu saja dan tanpa meninggalkan poin yang meragukan. Kavcar, Oguzkan dan Sever (dalam Nigul Aksan dan Buket Kisac, 2009:835). Pemahaman membaca yang sempurna mengharuskan partisipasi aktif oleh pembaca, memulai dan mengatur proses membaca sendiri. Dalam konteks ini, kontrol individu atas pemahaman bacaan dan bacanya tunduk pada pemanfaatan strategi kognitif dan kesadaran kognitif. Harris & Sipay, (dalam Nigul Aksan dan Buket Kisac, 2009:835). Fitrawati (dalam Fiorentina 2018: 1),

pemahaman membaca adalah proses interaktif antara penulis dan pembaca. Pembaca mencoba untuk memahami pemikiran penulis dalam teks.

Menurut Griffin dan Ebert (1996) "*Business is all those activities involved in providing the goods and services needed or desired by people*". Dalam hal ini bisnis merupakan kegiatan yang menyediakan barang atau pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Sedangkan pengertian kuliner adalah kegiatan yang didalamnya terdapat aktivitas memasak. Jadi, *Culinary business* atau bisa disebut dengan bisnis kuliner merupakan sebuah aktivitas yang didalamnya terdapat kegiatan yang menyediakan barang atau pelayanan dalam jenis bentuk olahan makanan untuk konsumen. *Culinary business* yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana seseorang bisa memasarkan dan memahami pasar global dengan kebutuhan dan keinginan konsumen yang semakin hari semakin bervariasi. Melalui penguasaan bahas asing menjadi salah satu cara untuk menyesuaikan diri menghadapi persaingan global dalam hal kuliner. Tidak hanya sebagai penyedia, pembuat, atau pelaku bisnis yang mengetahui seluk beluk tentang dunia kuliner, namun juga menguasai bahasa komunikasi internasional untuk mendapatkan inspirasi dari negara lain atau bisa membuat inovasi yang diterima di khalayak ramai bagi semua kalangan dari berbagai negara di dunia.

Pengabdian masyarakat yang diberikan mengenai pelatihan *English reading skill* untuk siswa – siswi Sekolah Menengah Kejuruan Kartini, Semarang, khususnya jurusan tata boga dilaksanakan pada Semester Ganjil 2019/2020 oleh Tim Pengajar dari Program Studi S1 Sastra Inggris. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar dalam membaca dan memahami teks berbahasa Inggris. Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Oktober 2019, di SMK Kartini Semarang, mulai pukul 12.30 WIB hingga 13.45 yang diikuti oleh 34 siswa-siswi Kelas XII jurusan tata boga.

1.2 Kompetensi Pemahaman membaca

Pada saat membaca kita harus mengerti apa itu kemampuan dalam memahami bacaan, maka dari itu kemampuan pemahaman membaca merupakan kemampuan yang tidak hanya mengenali bentuk, huruf, dan simbol. Tetapi kita harus mengetahui makna yang tersirat maupun tersurat untuk bisa memahami konteks bacaan. Menurut Klingner (2007: 2), Pemahaman membaca adalah proses

membangun makna dengan meliputi proses pembacaan kata dan pengetahuan. Dechant (1982: 311), menyatakan pemahaman mencakup dengan pemilihan simbol kata dan makna dengan benar yang didapatkan dari kemampuan untuk memahami makna dari ide kesatuan yang lebih besar ". Berdasarkan pernyataan di atas pemahaman bacaan adalah cara untuk memahami teks yang tidak hanya mencakup dalam membaca kata dan pengetahuan tetapi dengan membaca dalam memahami kita bisa memperoleh informasi dan wawasan yang luas dari sebuah teks.

1.3 Kemampuan pemahaman

Lanier dan Davis (dalam Dechant 1982: 313) merangkum 4 kemampuan pemahaman, yaitu:

1. Keterampilan literal (*Literal skill*) yaitu mengenali dan mengingat fakta, detail, urutan maupun ide utama
2. Keterampilan interpretatif (*Interpretative skills*) yaitu menyimpulkan, memperoleh makna dari bahasa kiasan, memprediksi, dan meringkas
3. Keterampilan kritis (*Critical skills*) yaitu menilai, mendeteksi, menganalisis, memeriksa kebenaran, dan melihat tujuan penulis
4. Keterampilan kreatif (*Creative skills*) yaitu merespons secara emosional

2 METODE

Dalam metode English Teaching terdapat 4 tahap metode yang digunakan dalam pengajaran, yaitu pengajaran komunikatif, Reading Comprehension Practice, Teacher review dan practical discussion. Pada pengajaran komunikatif, kami terlebih dahulu berinteraksi dengan para murid yang mana kami menanyakan hal berkaitan dengan kuliner. Hal ini kami lakukan untuk mengetahui wawasan para murid dalam mengenali bisnis kuliner, tetapi tidak sampai disitu saja. Kami menggunakan metode pengajaran komunikatif untuk mendapatkan interaksi dengan para murid supaya suasana menjadi lebih nyaman dalam proses belajar. Selanjutnya, dalam metode Reading Comprehension Practice kami telah menyusun bahan materi yang akan digunakan sebagai materi belajar dalam bentuk lampiran, yang isinya berupa materi tentang kuliner seperti berbagai vocabulary mengenai makanan dan minuman. Didalam materi juga terdapat cara meminta makanan dengan sopan. Dengan banyak nya vocabulary yang mereka

dapat dari metode ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami bacaan berbahasa Inggris. Selanjutnya, dalam metode Teacher review kami mengulang kembali materi yang sudah disampaikan. Hal ini untuk menyegarkan kembali ingatan mengenai materi yang telah disampaikan. Terakhir, dalam metode Practical discussion kami meminta beberapa murid untuk membaca teks dan teman – teman yang lain harus mendengarkan dikarenakan terdapat diskusi mengenai arti dari beberapa vocabulary serta makna konteks kalimat yang telah dibaca mengenai apa. Hal ini untuk melatih murid dalam pengucapan serta menelaah secara matang isi dari kalimat yang telah dibaca.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelatihan ini bekerjasama dengan pihak sekolah sehingga bisa tercipta suasana yang kondusif seperti pembelajaran didalam kelas. Pelatihan diikuti oleh 34 siswa – siswi kelas XII dari jurusan tata boga SMK Kartini, Semarang. Pelatihan *reading skill for culinary business* difokuskan pada penguasaan kosakata, frasa, klausa, kalimat dengan *vocabulary* sederhana pada bidang pengetahuan kuliner.

3.2 Rancangan Materi Pelatihan

Rancangan materi pelatihan menggunakan sejumlah 6 lembar materi pelatihan dengan materi semua mengenai kuliner diberikan kepada siswa – siswi jurusan tata boga. Terdiri atas pelatihan mencari jawaban dari pertanyaan dan bacaan diatasnya, mengisi bagian rumpang dengan membaca percakapan dan daftar menu, menjawab pertanyaan dari hasil percakapan, berlatih membaca percakapan tentang peralatan dapur, memahami prosedur teks, praktik memperagakan teks percakapan, bertanya dan mengetahui tentang harga (angka).

Salad kemudian praktik dibaca oleh salah satu siswa sebagai perwakilan.

Implementasi: Siswa yang menjadi perwakilan mampu membaca dengan artikulasi yang jelas namun masih ada beberapa kosakata dengan pengucapan yang masih salah sehingga bisa disalah artikan nantinya. Diberikan arahan tentang cara pengucapan dan makna yang sebenarnya.

Latihan 5

Coffee Time UNIT 10

1. Now show the things your partner offers, like this:
Would you like a cup of coffee?
No, thank you.
Would you like a glass of beer?
Yes, please.

2. Offer your partner something to drink, first, and then something to eat, like this:
Would you like a cup of coffee?
Yes, please.
No, thank you.
The coffee. Is it a cup of coffee?
Yes, please.

3. Look at the pictures and offer things to eat and drink, like this:
Would you like a cup of coffee?
Yes, please.
Would you like a glass of beer?
No, thank you.
Would you like a sandwich?
Yes, please.

4. Look at the pictures on page 54. Ask for and give the things in the pictures, like this:
Can I have a cup of coffee, please?
Yes, here you are.
Can I have a glass of beer, please?
No, thank you.

Instruksi: Siswa masing – masing berpasangan untuk mempraktikkan membaca percakapan yang ada di materi. Berlatih membaca dan memahami makna apa yang dimaksud dalam teks tersebut.

Implementasi: Siswa mampu mempraktikkan percakapan dengan memahami makna yang ada dalam teks percakapan tersebut.

Latihan 6

Focus Cafeteria UNIT 10

1. Look at the menu and offer things to eat and drink, like this:
Would you like a cup of coffee?
Yes, please.
Would you like a glass of beer?
No, thank you.
Would you like a sandwich?
Yes, please.

2. Now ask for something in the pictures, like this:
Can I have a cup of coffee, please?
Yes, here you are.
Can I have a glass of beer, please?
No, thank you.

3. Look at the pictures of things to eat and drink and offer your partner something to eat and drink. What can your partner offer to you? Write your partner's offer in the box.
I can have a cup of coffee, please.
I can have a glass of beer, please.
I can have a sandwich, please.

4. Ask your partner to offer you something to eat and drink. Write your partner's offer in the box.
I can have a cup of coffee, please.
I can have a glass of beer, please.
I can have a sandwich, please.

EXTENSION

Look at the top and fill in the sentences.

1. Name a food.
2. Name a drink.
3. Name a fruit.
4. Name a vegetable.
5. Name a color.
6. Name a number.
7. Name a day.
8. Name a month.
9. Name a season.
10. Name a country.

Instruksi: Siswa membaca bilangan harga dengan benar secara makna dan satuan yang ada pada teks contoh.

Implementasi: Siswa berlatih membaca bilangan dengan praktik pada harga – harga yang tertera di menu sebuah cafetaria dan menyebutkan jumlah makanan atau pesannya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran *reading skill for culinary business* di SMK Kartini, Semarang bisa berjalan dengan baik meskipun dalam waktu yang singkat. Siswa – siswi memiliki kemampuan membaca dan memahami makna setiap bacaan karena tidak jauh dari dunia kuliner yang digemari dan digeluti setiap harinya. Diharapkan nantinya siswa – siswi mampu mengembangkan kemampuan dalam membaca dengan benar serta memahami makna secara baik sesuai dengan konteks yang dibicarakan dalam teks. Setiap siswa – siswi memiliki kompetensi yang beragam dan semua memiliki potensi untuk meningkatkan kompetensi dalam menguasai skill membaca dalam bahasa Inggris. Maka dari itu, untuk memaksimalkan kompetensi peserta, diperlukan adanya kesinambungan dalam mengadakan kegiatan serupa di waktu yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada SMK Kartini, Semarang yang telah mengizinkan kami untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, yang telah memfasilitasi kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aksan, Nilgun, and Buket Kisac. 2009. "World Conference on Educational Sciences 2009 A Descriptive Study: Reading Comprehension and Cognitive Awareness Skills." 1(1): 834–37. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.149>.

Farboy, Sandy. 2009. "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan

Gagasan Utama Sebuah Teks." *Artikulasi* 7(1): 415–31.

Ismail, Zawawi, Ab Halim Tamuri, Nik Mohd Rahimi Nik Yusoff, and Mohd Ala Uddin Othman. 2011. "Teknik Pengajaran Kemahiran Bertutur Bahasa Arab Di SMKA Di Malaysia." *GEMA Online Journal of Language Studies* 11(2): 67–82.

Italia, Fiorentina, Saunir Saun, and Universitas Negeri Padang. "Journal of English Language Teaching AN ANALYSIS OF STUDENTS' READING ABILITY IN READING AN EXPOSITORY TEXT OF THE FIFTH SEMESTER STUDENTS." 7(1).

Rawamangun, Jalan, and Muka Jakarta. 2016. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE SQ4R." 11(1): 29–35.

Yang, Zhanli. 2014. "Effective Methods to Improving Reading Skills in English Study." (Icelandic): 284–86.

(Aksan and Kisac 2009; Italia, Saun, and Padang n.d.; Rawamangun and Jakarta 2016; Yang 2014)

(Farboy 2009; Ismail et al. 2011)

Krisdalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Abbs, Briand and Freebairn, Ingrid. 1982. *Starting Strategies*. Burnt Mill, Harlow, Essex: Longman House

Swan, Michael and Walter, Catherine. 1986. *The Cambridge English Course*. Australia: Cambridge University Press

<http://www.wartamadrasahku.com/2017/05/definicion-of-reading-comprehension.html>

APPENDIX



Gambar 1 Sesi Pembukaan



Gambar 2 Sesi Penyampaian Materi



Gambar 3 Sesi Latihan



Gambar 4 Sesi Latihan



Gambar 5 Sesi Evaluasi

